

# Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Desa Purwoasri

One Yunita Fujiyati, Sukadi  
nonita\_271@ymail.com

**ABSTRAKSI:** Kantor Desa Purwoasri merupakan sebuah lembaga instansi Pemerintahan Desa yang berada di Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Kantor Desa Purwoasri melayani masyarakat dalam berbagai kebutuhan surat menyurat. Salah satunya adalah Pendataan data penduduk dan pengolahannya dalam bentuk laporan bulanan dan penerapannya kedalam surat – surat leges. Namun dalam pelaksanaannya masih terjadi beberapa permasalahan. Permasalahan itu adalah masih sering terjadi kesalahan dalam mengolah atau mendata penduduk, Hal ini dikarenakan dalam pengolahannya masih dengan proses yang manual. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan yang ada di Kantor Desa Purwoasri. Sehingga dengan adanya penelitian ini, nantinya akan mempermudah dalam memperbarui jumlah data penduduk dan dibuat laporannya. Selain itu juga data penduduk yang sudah ada akan diterapkan kedalam surat- surat leges. Yang dalam penelitian ini akan diterapkan ke dalam salah satu surat leges.

**Kata Kunci :** *Pengolahan Data Penduduk*

## 1.a Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam memasuki era globalisasi maka perkembangan di bidang komunikasi pun tidak dapat dihindari, dan kebutuhan manusia di bidang komunikasi semakin besar dan semakin luas, tidak terbatas pada suatu daerah saja. Sarana komunikasi yang ditawarkan pun sangatlah banyak dan memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk memilih jenis komunikasi.

Sistem Informasi pengolahan data kependudukan adalah salah satu sarana yang mempermudah petugas pencatat data penduduk di desa purwoasri untuk mendata seluruh penduduk di desa tersebut. Selain itu sistem ini juga akan lebih mempermudah masyarakat dalam hal kebutuhan pelayanan surat – surat leges. Adapun permasalahan lain yang terjadi padalayanan Kantor Desa Purwoasri tersebut yaitu yang masih sering terjadi kesalahan dalam mengolah atau mendata penduduk, dikarenakan dalam pengolahannya masih dengan proses yang konvensional. Dengan sistem yang masih seperti itu tentunya masih banyak sekali kekurangan atau kelemahan yang ditemukan. Kekurangan itu seperti halnya pada saat akan membuat laporan jumlah penduduk harus merekap satu persatu dsecara manual dari masing –

masing buku tentang peristiwa mutasi penduduk. Kelemahan berikutnya adalah pada saat penginputan data penduduk ke dalam surat leges harus memasukkan satu persatu tentang data penduduk tersebut berdasarkan kartu identitas yang dibawa penduduk yang bersangkutan.

Dikantor Desa Purwoasri sudah menggunakan dua komputer untuk kegiatan operasinya atau pencatatan data. Untuk mengolah data-data itu diperlukan suatu program komputer, oleh karena itu penulis mencoba untuk merancang salah satu program aplikasi khusus dalam Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan.

## 1.b Rumusan Masalah

Bagaimana membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri?

## 1.c Batasan Masalah

1. Pencatatan Data Identitas Penduduk dilakukan di Desa Purwoasri Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan.
2. Dalam penelitian ini dirancang untuk dapat diaplikasikan ke salah satu contoh dari banyak surat.

### 1.d. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan program aplikasi Pengolahan Data Penduduk di Desa Purwoasri.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran kepada Petugas Kantor Desa Purwoasri tentang aplikasi Pengolahan Data Penduduk di Desa Purwoasri secara terkomputerisasi.

### 2.a Pengertian Kependudukan

Dalam keputusan Menteri Dalam Negeri No 54 tentang kependudukan pedoman penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang dijelaskan diantaranya :

- a. Penduduk. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) pemegang ijin tinggal tetap di wilayah Negara kesatuan republik Indonesia atau semua orang yang berdomisili di desatersebut selama enam bulan lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
- b. Keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai hubungan darah dan orang lain yang tinggal dalam satu rumah atau bangunan yang terdaftar dalam kartu keluarga.
- c. Kepala Keluarga. Laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, janda atau duda yang mengepalai satu keluarga yang anggotanya terdiri dari isteri atau suami dan anak-anak
- d. Anggota Keluarga. Mereka yang tercantum dalam satu Kartu keluarga dua orang atau lebih dan salah satu ada yang menjadi kepala keluarga.
- e. Dinamika Kependudukan
  1. Kelahiran, merupakan proses penambahan jumlah penduduk yang diakibatkan oleh hal dari suatu perkawinan.
  2. Kematian, merupakan proses pengurangan penduduk yang diakibatkan oleh meninggalnya penduduk.
- f. Migrasi (Pindah) terbagi menjadi dua pengertian
  1. Warga masuk, merupakan proses penambahan penduduk yang berasal dari satu tempat ke tempat lain.
  2. Warga keluar, merupakan proses pengurangan penduduk yang keluar atau pindah dari satu tempat ke tempat lain.
- g. Identitas Kependudukan
  1. Nomor Induk kependudukan (NIK), merupakan nomor identitas yang diberikan kepada setiap penduduk di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada saat yang bersangkutan didaftar sebagai penduduk. Dan setiap penduduk hanya diberikan satu nomor induk kependudukan yang berlaku seumur hidup.
  2. Kartu Tanda Penduduk (KTP), merupakan sebagai bukti bagi setiap penduduk yang sudah berumur minimal 17 tahun atau telah menikah yang terdaftar di wilayah pemerintahan.
- h. Laporan Buku Induk Kependudukan. Laporan Buku Induk Kependudukan merupakan buku catatan yang memuat data awal setiap penduduk dalam satu wilayah desa atau kelurahan yang wajib dilaporkan kepada kecamatan setiap akhir semester.
- i. Pengertian Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan. Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan merupakan salah satu sistem pelayanan administrasi kependudukan. Metode yang paling mendukung terlaksananya sistem informasi ini adalah dengan mengembangkan administrasi pelayanan dengan sistem komputerisasi. Adapun tujuan dari pembuatan sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut :
  1. Menetapkan suatu sistem aplikasi pengolahan data penduduk secara terpadu di Pemerintahan Desa/Kelurahan

2. Menciptakan kemudahan dalam pengelolaan data kependudukan.
3. Penyederhanaan penyajian informasi yang diperlukan bagi pengambilan keputusan terhadap aspek perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian dan pengawasan berdasarkan data kependudukan.

## 2.b Data dan Database

Data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang kita hadapi (Imam Suja, 2005:8). Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai *file* dalam database. Data akan menjadi bahan dalam suatu proses pengolahan data, oleh karena itu suatu data belum bisa berbicara banyak sebelum diolah lebih lanjut.

Database adalah kumpulan dari beberapa tabel dimana satu tabel mempresentasikan suatu entitas tertentu (Imam Haryanto, 2007:9). Manfaat dari database itu sendiri adalah untuk mempermudah mengakses data. Kemudahan pengaksesan data ini adalah sebagai implikasi dari keteraturan data yang merupakan syarat dari suatu database yang baik.

Database MySQL merupakan sistem manajemen basis data SQL yang sangat terkenal dan bersifat open source. MySQL dibangun, didistribusikan, dan didukung oleh MySQL AB. MySQL AB merupakan perusahaan komersial yang dibiayai oleh pengembang (developer) MySQL. Sebenarnya software MySQL mempunyai dua macam lisensi. Lisensi pertama bersifat Open Source dengan menggunakan GNU (*General Public License*) yang dapat anda beli dari MySQL AB. (Wahana Komputer, 2006:181)

## 2.c Pengertian Sistem, Informasi dan Sistem Informasi

Kata *system* memiliki beberapa pengertian antara lain adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kusrini dan Koniyo.A, 2007). Sistem merupakan bagian-bagian elemen yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud (Imam Suja, 2005:8).

Informasi adalah data yang sudah di olah menjadi sebuah bentuk yang

berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi (Kusrini dan Koniyo.A, 2007). Informasi juga dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna tertentu bagi penggunaannya. (Adi Nugroho, 2004:6)

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Untuk mendapatkan informasi maka diperlukan adanya data yang akan diolah oleh unit pengolah. Informasi dikatakan bermanfaat dan berharga bila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
3. Informasi harus tepat waktu, jadi tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. (Witarto, 2004). Menurut Henry Lucas (2005:35) yang diterjemahkan oleh Paryudi Iman, menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pengendalian di dalam organisasi.

Jadi definisi umum sistem informasi adalah: “ sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.” (Kusrini dan Koniyo.A, 2007).

## 2.d AppServ

Appserv adalah alat OpenSource untuk windows dengan Apache, MySQL, PHP dan penambahan lainnya, dimana aplikasi ini diatur secara otomatis yang memungkinkan untuk menjalankan server web sama sekali. Sebagai bonus menggabungkan phpMyAdmin untuk mengelola MySQL. Segera setelah instalasi tersedia sepenuhnya fungsional server web Apache, yang berjalan pada komputer lokal, Anda dapat menjalankan jumlah yang tidak terbatas situs menjadi sangat efektif untuk mengembangkan dan debugging skrip PHP tanpa meng-upload file ke server remote. Program ini didistribusikan secara bebas di bawah lisensi GNU General Public License dan bebas, mudah untuk menggunakan web-server mampu melayani halaman dinamis. Dengan konfigurasi ini, Anda dapat menyebarkan dengan cepat tim web server matang dan cepat, dengan akses dari jaringan lokal, tanpa konfigurasi tambahan. Dapat digunakan sebagai web server publik di Internet.

## 2.e PHP MyAdmin

PHP adalah perangkat lunak bebas yang dirilis di bawah Lisensi PHP, yang tidak kompatibel dengan GNU General Public License (GPL) karena pembatasan pada penggunaan istilah PHP. PHP dapat digunakan pada Sebagian besar server web dan juga sebagai shell mandiri pada hampir setiap sistem operasi dan platform, gratis.

## 2.f Aplikasi Dreamweaver

Sebuah program yang komprehensif situs Web authoring untuk Windows dan Mac dari Adobe. Dreamweaver adalah paket authoring canggih yang memungkinkan programmer HTML untuk membangun kompleks situs Web interaktif menggunakan HTML, JavaScript dan bahasa pemrograman server-side. Ini bukan program wizzywig, yang memungkinkan pengguna untuk drag and drop foto pada setiap bagian halaman. Bahkan, banyak elemen web umum terbaik dikodekan dalam HTML, dan Dreamweaver segera membuat kode dalam jendela desain. Prebuilt template

memberikan fondasi dasar untuk membuat halaman Web. Dreamweaver pada awalnya dikembangkan oleh Macromedia, yang diakuisisi oleh Adobe pada tahun 2005.

## 3.0. Kajian Pustaka

Pada tahun 2012, Pipit Nurdiana menyusun skripsi yang berjudul **Pengolahan Data Penduduk pada Desa Mentoro**. Dijelaskan bahwa proses pendataan penduduk yang ada di Desa Mentoro masih bersifat konvensional dan belum terkomputerisasi dengan baik. Selain itu juga dijelaskan bahwa dalam proses pendataan penduduk mulai dari penduduk yang lahir, mati, pindah dan datang semua masih dilakukan secara manual, yaitu ditulis kedalam buku yang masing – masing ada bukunya tersendiri. Sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk mengerjakannya dan ketidak efisienan ini juga terjadi pada pembuatan laporan penduduk akhir bulan. Dengan kekurangan tersebut mengakibatkan proses pendataan penduduk memakan waktu yang lama dan data yang disajikan masih kurang akurat dan kemungkinan kehilangan data saat bencana alam datang bisa terjadi.

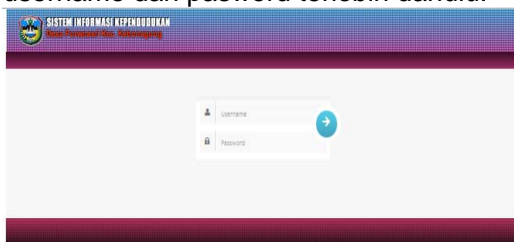
Pada tahun 2011, Linda Laurawati menyusun skripsi yang berjudul **Sistem Informasi Kelurahan Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta**. Dalam penelitian ini dijelaskan hal apa yang melatar belakangi penyusunan penelitian tersebut. Hal ini dilatar belakangi oleh adanya proses pendataan penduduk yang masih manual dan tertulis. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem pendataan penduduk yang terkomputerisasi sehingga tidak ada data yang ganda dan mampu memudahkan semua proses dalam hal pelayanan penduduk.

Dari kedua penelitian diatas penulis telah mempelajari bagaimanakah kelebihan serta kekurangan dari apa yang dijelaskan dalam penelitian sehingga penulis dalam pembuatan penelitian tentang **Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri** ingin menyempurnakan sistem dan program yang ada dari penelitian yang dilakukan oleh penulis – penulis

sebelumnya. Jadi selain membuat data penduduk yang terkomputerisasi dengan baik dan mampu membuat laporan penduduk akhir bulan dengan mudah, penulis juga ingin menjadikan data penduduk yang selalu bisa diupdate dijadikan acuan dalam data potensi pemilih dalam pemilu serta mengaplikasikan data penduduk yang ada kedalam surat leges. Karena pelayanan surat leges adalah kegiatan rutin yang setiap hari pada jam kerja pasti ada kegiatan pelayanan. Dan dari penjelasan oleh petugas yang bertugas mengerjakan ini, menuturkan bahwa dalam pelayanannya masih kurang efektif dan efisien. Sehingga hal inilah yang mendasari penulis untuk menyusun **Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri** yang terkomputerisasi dan mampu memudahkan dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan kependudukan.

#### 4.a Tampilan menu login

Dalam menu login di ini digunakan untuk dapat masuk kedalam aplikasi Pengolahan data penduduk Desa Purwoasri. Dan untuk dapat masuk kedalam menu utama harus mengisi username dan password terlebih dahulu.



Gambar 4.a Halaman login

#### 4.b Tampilan Menu Utama

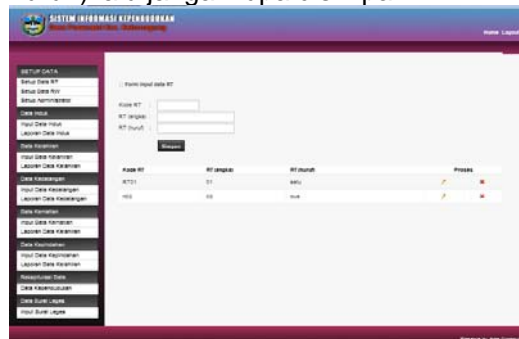
Di menu utama inilah akan ditampilkan form – form yang kita inginkan. Selain itu juga akan ditampilkan laporan – laporan masing – masing inputan. Dalam menu utama berisi Pengguna Sistem, Data Kelahiran, Data Kematian, Data Kependudukan, Data Kedatangan.



Gambar 4.b Halaman Menu Utama

#### 4.c Tampilan Input Data RT

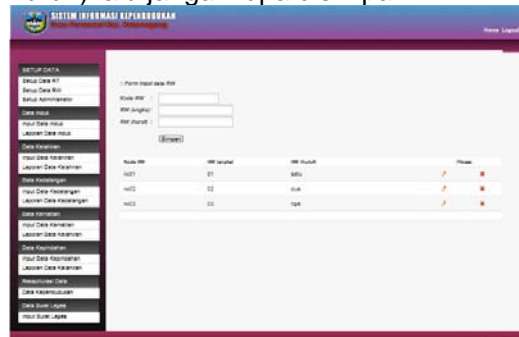
Halaman Input Data RT berfungsi untuk semua RT yang ada di Desa Purwoasri. Dalam menginputkan yang harus diisi adalah kode RT, RT ( angka ), dan RT ( huruf ) lalu jangan lupa disimpan.



Gambar 4.c Halaman Input Data RT

#### 4.d Tampilan Input Data RW

Halaman Input Data RW berfungsi untuk semua RW yang ada di Desa Purwoasri. Dalam menginputkan yang harus diisi adalah kode RW, RW ( angka ), dan RW ( huruf ) lalu jangan lupa disimpan.

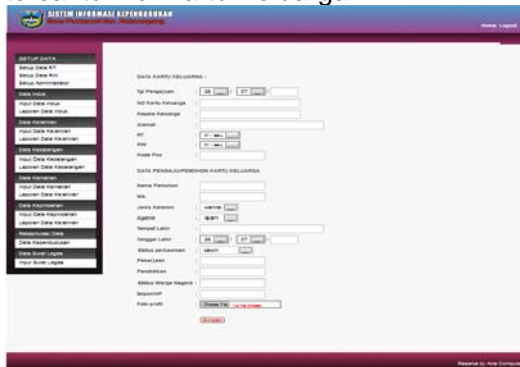


Gambar 4.d Halaman Input Data RW

#### 4.e Tampilan Input Data Induk

Halaman Input Data Induk berfungsi untuk mengisi data semua keluarga yang ada di Desa Purwoasri. Data Yang diisi mulai dari Nama Kepala keluarga dan data seluruh anggota keluarga. Data ini bisa

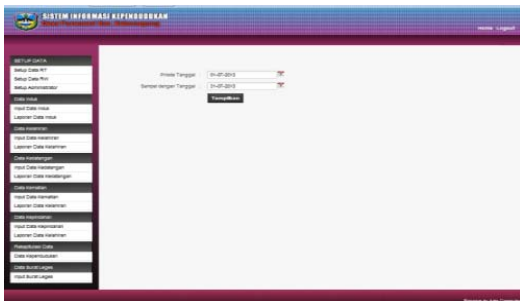
dilihat sama persis dengan yang tercantum di Kartu Keluarga.



**Gambar 4.e** Halaman Input Data Induk

**4.f Tampilan Laporan Data Induk**

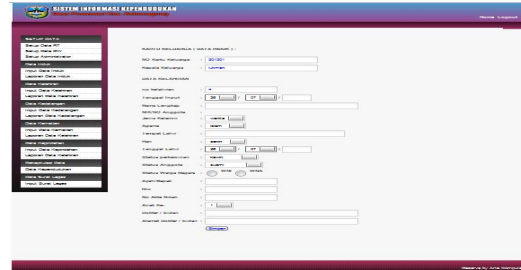
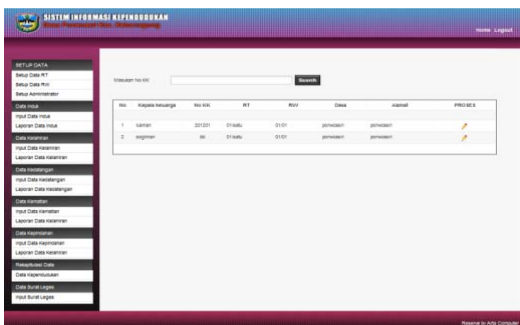
Dalam halaman ini akan ditampilkan laporan Data Induk atau Data Keluarga yang telah diinputkan di halaman input data induk.



**Gambar 4.f** Halaman laporan data Induk

**4.g Tampilan Input Data Kelahiran**

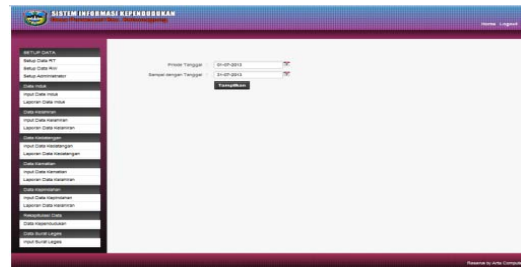
Dalam halaman ini berfungsi untuk mengisi data penduduk yang lahir. Dan dimasukkan ke Nomor KK yang ada. Data yang dimasukkan mulai nama, tanggal lahir, hari lahir, dan data lainnya. Karena penduduk yang baru lahir belum memiliki NIK maka dia akan mendapatkan NIK sementara.



**Gambar 4.g** Halaman Input Data Kelahiran

**4.h Tampilan Laporan Data Kelahiran**

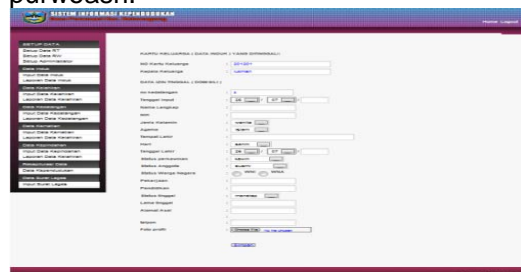
Dalam halaman ini pengguna bisa melihat laporan data kelahiran penduduk sesuai tanggal, bulan dan tahun yang diinginkan.



**Gambar 4.h** Halaman Laporan Data Kelahiran

**4.i Tampilan Input Data Kedatangan**

Dalam halaman ini difungsikan untuk memasukkan data penduduk yang datang dari daerah lain dan masuk ke desa purwoasri.



**Gambar 4.i** Halaman Input data kedatangan

#### 4.j Tampilan Laporan Data Kedatangan

Di halaman ini akan menampilkan penduduk yang datang sesuai dengan waktu yang diinginkan.



**Gambar 4.j** Halaman Laporan Data Kedatangan

#### 4.k Tampilan Data Input Data Kematian

Dalam halaman ini berfungsi untuk mengisi data penduduk yang meninggal seperti hari dan tanggal kematian. Kemudian secara otomatis penduduk tersebut akan terhapus dari daftar anggota KK yang ada.



**Gambar 4.k** Halaman Input Data Meninggal

#### 4.l Tampilan Menu Laporan Data Meninggal

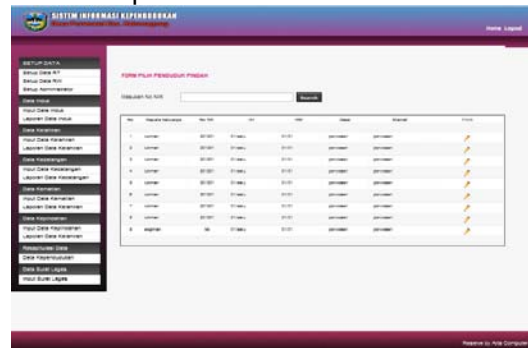
Di halaman ini akan menampilkan penduduk yang meninggal sesuai dengan waktu yang diinginkan.



**Gambar 4.l** Halaman Laporan Data Meninggal

#### 4.m Tampilan Input Data Kependahan

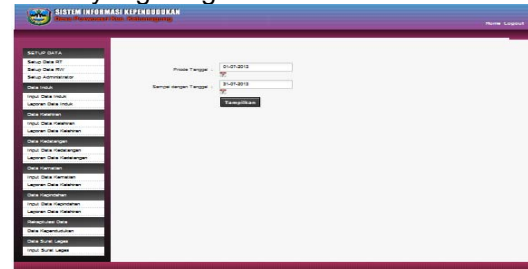
Dalam halaman ini difungsikan untuk memasukkan data penduduk yang pindah dari desa purwoasri ke daerah lain.



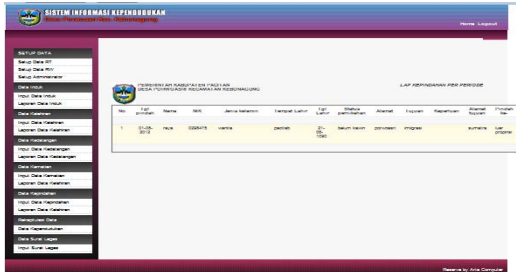
**Gambar 4.m** Halaman Input Data Kependahan

#### 4.n Tampilan Laporan Data Kependahan

Di halaman ini akan menampilkan penduduk yang pindah sesuai dengan waktu yang diinginkan.







Gambar 4.n Halaman Laporan Data Kependudukan

#### 4.o Tampilan Data Kependudukan

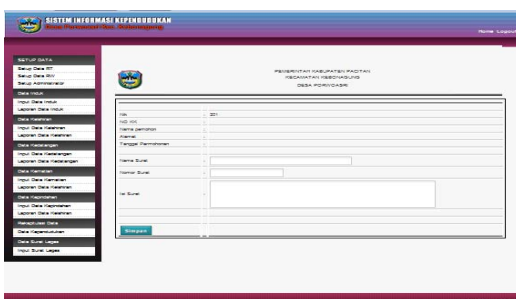
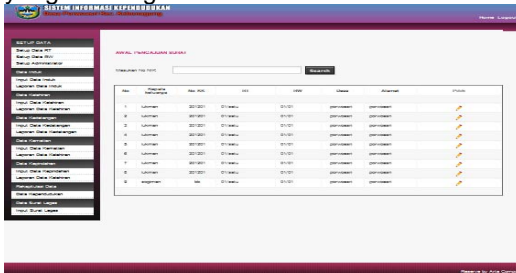
Di halaman ini berisi tentang laporan penduduk secara keseluruhan baik laki – laki maupun perempuan dalam semua peristiwa yaitu kelahiran, kematian, kedatangan, dan perpindahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.



Gambar 4.o Halaman Data Kependudukan

#### 4.p Tampilan Input Surat Leges

Di halaman ini berfungsi untuk pelayanan surat leges yang dibutuhkan penduduk. Dan didalam form surat berisi tentang data dari penduduk yang bersangkutan.



Gambar 4.p Halaman Input surat Leges

#### 4.a. Kesimpulan

1. Dengan adanya Sistem Pengolahan Data Kependudukan di Desa Purwoasri hal ini sangat memudahkan dalam penanganan proses rekapitulasi penduduk dan pelayanan surat leges dan juga mampu menghemat waktu.
2. Sistem informasi ini mempercepat proses pencarian data penduduk.
3. Selain itu Sistem ini dapat sangat efektif karena semua data yang tersimpan tidak akan mudah rusak dan hilang jika dibandingkan dengan menggunakan sistem sebelumnya yang masih dicatat dalam buku.
4. Dalam hal penggunaan sistem ini tidak sulit karena tampilannya yang sederhana akan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan.

#### Pustaka

- [1] **Hariyanto, Bambang, Ir., MT**, Esensi-esensi Bahasa Pemrograman JAVA. Bandung : Informatika. 2003
- [2] **Haryanto. Imam**, Membuat Database Dengan Microsoft Acces, Bandung :Informatika, 2007
- [3] **KusrinidanKoniyo**, Membangun Sistem Informasi. Yogyakarta:Gramedia,2007
- [4] **Simarmata Janner, Paryudi Iman**. Basis Data. Yogyakarta:Andi Offset,2005
- [5] **Sri hartati, B. Herry Suharto, M. Soesilo Wijono**. Pemrograman GUI Swing Java Dengan Netbeans 5. Yogyakarta : Andi. 2007
- [6] **Suja Imam**. 2005. Pemrograman SQL dan Database Server MySQL Tahun 2005. Yogyakarta:Andi Offset
- [7] **Wahana Komputer**, Menguasai Pemrograman Web dengan PHP 5, Semarang: Andi, 2006
- [8] Peraturan Menteri Dalam Negeri no.54 Tentang pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. Jakarta: 2010
- [9] **Sri Haryati, Bambang Eka Purnama**, Perancangan Sistem Informasi Registrasi Dan Pelayanan Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Kudus, Seruni 2012